

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effects of free cash flow, profitability, corporate growth, asset structure, retained earnings, managerial ownership and firm size on the debt policy of Property and Real Estate companies listed in Indonesia Stock Exchange for 2013-2015. Population in this research is Property and Real Estate company Registered in Bursa Efek Indonesia for Year 2013-2015. Sampling technique used is purposive sampling based on criteria. The sample used in this study as many as 24 companies. Data analysis technique used is with multiple linear regression. The results showed that free cash flow has a positive and significant effect on debt policy. Profitability has a significant negative effect on debt policy. The company's growth has negatively insignificant effect on debt policy. The asset structure has a significant positive effect on the debt policy. Retained earnings are negatively insignificant to debt policy. Managerial ownership has no significant negative effect on debt policy. Company size has a significant positive effect on debt policy.

Keywords: asset structure, corporate growth, corporate debt policy, firm size, free cash flow, managerial ownership, profitability and retained earnings

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh free cash flow, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur asset, laba ditahan, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling yang berdasarkan kriteria. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa free cash flow berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Laba ditahan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci: free cash flow, kepemilikan manajerial, kebijakan hutang perusahaan, laba ditahan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, struktur asset dan ukuran perusahaan.

INTISARI

Kebijakan hutang merupakan cara bagaimana perusahaan memanfaatkan fasilitas pendanaan dari luar (hutang) agar jumlah penggunaannya dapat meminimalisir besarnya risiko yang harus ditanggung perusahaan. Semakin besar proporsi hutang perusahaan, semakin tinggi beban pokok dan bunga yang harus dibayarkan kembali dan semakin tinggi pula risiko kebangkrutan. Dengan adanya risiko perusahaan harus mampu membuat suatu kebijakan hutang yang tepat agar hutang yang digunakan mampu membantu perusahaan untuk tumbuh dan berkembang sehingga tidak terjadi kegagalan dalam membayar hutang.

Adanya *research gap* dari beberapa penelitian yang meneliti mengenai faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang, sehingga pertanyaan penelitian ini adalah: (a) Apakah *free cash flow* berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015? (b) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015? (c) Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015? (d) Apakah struktur asset berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015? (e) Apakah laba ditahan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015? (f) Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015? (g) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015?.

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk Tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS 16 dan hasil analisis menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang. Laba ditahan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan hutang. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang.